

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan tentang skripsi yang berjudul “Implementasi Program *One Day One Ayat* di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Program *One Day One Ayat* yang dilaksanakan di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus merupakan langkah atau keputusan yang tepat dalam rangka mengatasi permasalahan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa yang masih rendah dan anak usia SD/MI sudah jarang ditemui yang mengaji di musholla setelah Shalat Maghrib. Dalam pelaksanaan program *One Day One Ayat* di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus diperlukan persiapan dan perencanaan yang matang meliputi rapat koordinasi, pendataan, dan sosialisasi kepada wali murid. Program ini dilaksanakan di serambi Masjid Al-Ma'wa selama empat hari dalam seminggu yaitu hari Senin, Selasa, Rabu, dan Kamis mulai pukul 07.00-07.25 WIB.
2. Setelah program *One Day One Ayat* dilaksanakan selama beberapa bulan, keterampilan membaca Al-Qur'an siswa di sini bisa dikatakan meningkat karena siswa sudah memenuhi empat indikator keterampilan membaca Al-Qur'an yaitu ketepatan pada pembacaan tajwid dan makhrajnya, kefasihan dan kelancaran dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini dibuktikan dengan melihat perkembangan siswa pada absensi kegiatan dan buku prestasi siswa dari bulan Agustus sampai bulan Maret, dari siswa yang awalnya sering mengulang atau belum lancar di awal kegiatan menjadi lebih lancar di bulan-bulan selanjutnya.
3. Dalam pelaksanaan program ini terdapat dua faktor yang mempengaruhi, yaitu faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung program ini adalah respon siswa yang positif, antusiasme dari wali murid, sarana dan prasarana yang mendukung, dan adanya Ustadzah yang kompeten. Adapun faktor penghambat dalam pelaksanaan program ini adalah waktu yang kurang mencukupi dan dana atau anggaran yang terbatas. Selama pelaksanaan program tersebut, ditemui beberapa permasalahan yaitu waktu yang kurang mencukupi dan kurangnya dana atau anggaran. Solusi yang diberikan oleh madrasah untuk mengatasi segala kendala atau permasalahan

yang dialami selama pelaksanaan program *One Day One Ayat* adalah dengan menambah jumlah Ustadzah dan memaksimalkan waktu yang disediakan.

4. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data diperoleh temuan penelitian bahwa salah satu upaya yang dapat dilaksanakan oleh lembaga pendidikan khususnya SD/MI dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa adalah dengan melaksanakan suatu program atau kegiatan pembelajaran Al-Qur'an, misalnya adalah program *One Day One Ayat*. Karena dengan dilaksanakannya program ini dapat mengupayakan peningkatan dalam keterampilan membaca Al-Qur'an yang meliputi ketepatan tajwid dan makhraj, serta kefasihan dan kelancaran dalam membaca Al-Qur'an siswa. Program ini dapat dilaksanakan oleh SD/MI karena tidak terlalu memberatkan beban siswa di sekolah karena siswa hanya dibebankan membaca Al-Qur'an satu hari satu ayat saja. Program ini juga dapat dilaksanakan dengan jumlah peserta yang cukup banyak karena satu siswa hanya membaca satu ayat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Madrasah

Hendaknya Madrasah juga memberikan kesempatan yang sama kepada siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an untuk ikut melaksanakan program *One Day One Ayat* yang didampingi oleh Ustadzah.

2. Bagi Guru

Hendaknya Guru lebih memperhatikan dalam hal pendampingan siswa yang mengikuti program *One Day One Ayat* karena masih sering ditemui siswa yang bolos mengikuti kegiatan.

3. Bagi Ustadzah

Lebih memaksimalkan waktu yang diberikan oleh Madrasah, agar waktu yang diberikan tidak molor sehingga mengganggu kegiatan pembelajaran jam pertama.

4. Bagi Siswa

Hendaknya siswa lebih tenang dan mengikuti kegiatan dengan baik dan siswa lebih memaksimalkan program ini untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'annya.